ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN RPP DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *iHT* DI SDN 21 DURIAN KAPEH KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAMSEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

ERNAWATI
SDN 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* yang masih terus mewabah hingga saat ini, menuntut semua pihak, salah satunya bidang pendidikan melakukan strategi cerdas dan inovatif agar berbagai aktifitas pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Akar dari permasalahannya adalah tidak banyak guru yang mampu melakukan kegiatan pengembangan profesionalisme. Rendahnya motivasi dan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah RPP dapat berakibat rendahnya motivasi belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan suatu upaya yang tepat dan cepat, salah satunya adalah pelaksanaan *iHT* bagi para guru SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam di dalam membantu para guru menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, Dengan empat langkah pokok yaitu : Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Refleksi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pelaksanaan kegiatan *in House Training* terbukti mampu meningkatkan kinerja guru-guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa pada kondisi awal rata-rata nilai 44,72 dan masuk dalam kategori Kurang (K), meningkat pada siklus pertama dengan rata-rata nilai 69,61 dan masuk dalam kategori Cukup (C) dan pada siklus kedua dengan rata-rata nilai 90,30 dan masuk dalam kategori Baik (B). Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan kegiatan *in House Training* di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci : peningkatan kinerja guru, menyusun rpp di masa pandemi covid 19 melalui *iht*

PENDAHULUAN

Akibat dari pandemi *Covid-19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran *Covid-19* yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (*Covid-19*, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk Dirumah Saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home (WFH)* dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Covid-19*. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai *platform* digunakan untuk melakukan pengajaran sehing-ga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran *Covid-19* serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Panjiah, 2020:5).

Sama seperti pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh merupakan hal yang perlu direncanakan dengan matang dan perlu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terkait dengan perencanaan pembelajaran, penguasaan kemampuan guru dalam menyusun RPP untuk pembelajaran jarak jauh sangatlah penting baik di masa pandemi ini ataupun setelah pandemi. Dalam menyusun RPP di masa adaptasi baru, ketika terjadi pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, penyusunan RPP harus disesuaikan dengan kondisi. Pasalnya, baik secara metode maupun sistem pembelajaran di masa pandemi jauh berbeda dengan di masa normal. Di masa normal, guru bisa menyampaikan materi pembelajaran secara langsung melalui tatap muka di dalam kelas. Namun di masa pandemi seperti sekarang, pembelajaran harus dilakukan secara daring atau dengan sistem jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran seperti ini, tentu saja RPP harus disusun ulang untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti yang bertugas sebagai kepala sekolah di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berupaya untuk meningkatkan kesiapan guru-guru tersebut dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* dengan kegiatan *In House Training* (*iHT*) Daring dalam bentuk penelitian tindakan sekolah dengan judul "Peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun RPP di Masa Pandemi *Covid-19* melalui *iHT* di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *In House Training* (*iHT*) sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan guru SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* melalui kegiatan *In House Training* (*iHT*) pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan *In House Training* (*iHT*) sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* melalui kegiatan *In House Training* (*iHT*) di pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya di masa pandemi *Covid-19*.
2. Sebagai umpan balik untuk usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dalam rangka menerapkan visi,misi, tujuan, sasaran, strategi dan program sekolah khususnya di masa pandemi *Covid-19*.
3. Pendorong motivasi untuk sekolah agar terus meningkatkan mutu sekolahnya secara bertahap, terencana, dan kompetitif di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional khususnya di masa pandemi *Covid-19*.

Pengertian *iHT*

In House Training (*iHT*) terdiri dari dua kata *in house* dan *training,* dalam kamus bahasa Inggris *in house* artinya di dalam rumah sedangkan *training* artinya latihan. Adapun istilah *training* mempunyai banyak makna. dalam buku " *Human Resource Management"* , (Noe, 2018: 267) *training* secara umum adalah *refers to a planned effort by a company to facilitate employees' learning of job related competencies. The job competencies include knowledge, skill or behaviors that are critical for successful job performance*" (pelatihan

mengacu pada upaya yang direncanakan oleh perusahan untuk mengfasilitasi pembelajaran pada karyawan tentang kemampuan kerja terkait, kemampuan kerja meliputi keterampilan pengetahuan atau perilaku yang penting untuk kinerja yang sukses)

Kesimpulannya, *in House Training* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan guru yang dilaksanakan berdasarkan permintaan pihak sekolah, *pesertanya* berasal dari satu sekolah, dengan materi pelatihan yang disesuaikan oleh pihak sekolah khususnya dalam penggunaan alat peraga, dan lain sebagainya dan dilaksanakan di sekolah tempat guru tersebut bekerja.

METODE PENELITIAN

Subjek, Objek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebanyak 8 guru terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru mata pelajaran Penjaskes dan 1 orang guru mata pelajaran PAI, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah peningkatan kinerja guru menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* melalui kegiatan *iHT*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Penelitian dilaksanakan pada Semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan September 2020.

Metode dan Rancangan Penelitian

Langkah-langkah PTS yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Alat pengumpulan data dalam PTS ini menggunakan lembar observasi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* yang terdiri dari 20 indikator (*terlampir*)

Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk dikelompokkan sesuai masalah. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk membuang data yang tidak diperlukan. Mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Bentuk deskripsi tersebut dapat berupa naratif, grafik atau dalam bentuk tabel. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan. Tahap menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan tahap yang paling penting karena hal ini untuk memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif serta kuantitatif.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah, Dengan empat langkah pokok yaitu : Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan (observasi), dan Refleksi.

Indikator dan Kriteria Keberhasilan

1. Minimal hasil penilaian kinerja guru adalah BAIK atau berada dalam rentang nilai >=76.
2. Peningkatan kinerja guru dalam menyusun RPP di masa pandemi *Covid-19* secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta dinyatakan tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Hasil kegiatan prasiklus menunjukkan semua guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam belum mampu menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dengan baik. Sementara kebutuhan RPP masa pandemi *Covid-19* menjadi sebuah

keharusan dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Hasil pelaksanaan kegiatan awal penelitian sebagaimana dijelaskan melalui Rekapitulasi Hasil Penilaian Peningkatan Kinerja guru dalam Menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* pada Kondisi Awal berikut ini : 1 orang guru memperoleh nilai 34,48; 1 orang guru memperoleh nilai 40,52; 1 orang guru memperoleh nilai 42,24; 1 orang guru memperoleh nilai 43,10; 1 orang guru memperoleh nilai 43,97; 1 orang guru memperoleh nilai 46,55; 1 orang guru memperoleh nilai 52,59; dan 1 orang guru memperoleh nilai 54,31. Nilai rata-rata 44,27.

Dari data di atas dapat diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan kegiatan prasiklus menunjukkan hasil penilaian kinerja guru dalam Menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* diperoleh data-data rata-rata nilai 44,72 dan masuk dalam kriteria kurang (K).

Siklus Kesatu

Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan siklus pertama meliputi : 1) Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan *in House Training*. 2) Menyusun review perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*. 3) Menyiapkan perangkat kegiatan *iHT* berupa laptop dan koneksi internet. 4) Mempersiapkan modul latihan berupa pemodelan dan bahan diskusi secara daring serta mengirimkan ke masing-masing guru melalui aplikasi *WhatsApp Group* SD Negeri 29 Kinali Kecamatan Kinalai Kabupaten Pasaman Barat. 5) Mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*.

Pelaksanaan. Penjelasan secara ringkas tentang pelaksanaan kegiatan pada siklus pertama sebagaimana diuraikan berikut ini. Pertemuan Pertama : 1) Bersama-sama dengan guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *iHT* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19*. 2) Pada awal pertemuan siklus 1 (pertama) ini peneliti menyampaikan tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Sekolah di masa pandemi *Covid-19*. 3) Setiap peserta menerima bimbingan teori perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19* yang dituliskan dalam bentuk modul yang diberikan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp Group* SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. 4) Mengecek kehadiran masing-masing guru. 5) Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan *iHT*. 6) Guru diberi tugas untuk mencari contoh studi kasus sebagai dasar perencanaan perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan modul yang telah diberikan. 7) Guru mengadakan diskusi mengenai hasil studi kasus perencanaan perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*. 8) Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi dan bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan. 9) Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*. Pertemuan Kedua : 1) Bersama-sama dengan guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *iHT* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19*. 2) Mengecek kehadiran masing-masing. 3) Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan *iHT*. 4) Salah satu guru diminta untuk memaparkan RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dibuat. 5) Meminta guru-guru yang lain memperhatikan dengan seksama RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dibuat oleh salah satu guru tersebut. 6) Kepala sekolah mengomentari dan meminta guru-guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab. 7) Guru mengadakan diskusi mengenai hasil pemaparan perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*. 8) Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi dan bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan. 9) Peserta diminta untuk menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dan dikirimkan 3 hari sebelum pelaksanaan siklus kedua. 10) Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*.

Observasi. Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan *iHT*, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan terhadap RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dikirimkan oleh masing-masing peserta.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP masa pandemi

Covid-19 pada Siklus Pertama adalah : 1 orang guru memperoleh nilai 58,62; 1 orang guru memperoleh nilai 65,52; 1 orang guru memperoleh nilai 67,24; 1 orang guru memperoleh nilai 68,10; 1 orang guru memperoleh nilai 71,55; 1 orang guru memperoleh nilai 72,41; 1 orang guru memperoleh nilai 75,86; dan 1 orang guru memperoleh nilai 77,59. Nilai rata-rata 69,61. Tuntas 4 (50%). Belum tuntas 4 (50%).

Dari data di atas dapat diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan kegiatan siklus pertama, kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* meningkat dari kondisi awal. Hasil siklus pertama menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 69,61 dan masuk dalam kategori cukup (C). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal hasil penilaian kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* adalah BAIK atau berada dalam rentang nilai >=71, dan secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta dinyatakan tuntas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal hasil kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* adalah BAIK atau berada dalam rentang nilai >=71, dan secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta dinyatakan tuntas sehingga pelaksanaan kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua.

Refleksi. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan *iHT* maupun terhadap dokumen yang dikumpulkan oleh kepala sekolah, yaitu : 1) Masih kesulitan melengkapi RPP masa pandemi *Covid-19* yang dibuatnya mengingat banyaknya komponen yang tercakup didalamnya. 2) Kepala Sekolah masih kesulitan dalam melaksanakan bimbingan karena keterbatasan sarana dan prasarana serta aturan yang diterapkan selama masa pandemi *Covid-19*.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

Siklus Kedua

Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi siklus pertama dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan yang kurang berhasil pada siklus pertama, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* yang lengkap dan sistematis. 2) Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan *in House Training* dari hasil refleksi siklus pertama. 3) Menyusun review perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19* berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. 4) Menyiapkan perangkat kegiatan *iHT*. 5) Mempersiapkan modul latihan berupa pemodelan dan bahan diskusi sesuai revisi pelaksanaan siklus pertama. 6) Mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19* sesuai revisi pelaksanaan siklus pertama. 7) Bekerjasama dengan guru-guru untuk menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan. Penjelasan secara ringkas tentang pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua sebagaimana diuraikan berikut ini : Pertemuan Pertama : 1) Bersama-sama dengan guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *iHT* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19*. 2) Pada awal pertemuan siklus 2 ini peneliti menyampaikan tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Sekolah di masa pandemi *Covid-19* berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus pertama. 3) Mengecek kehadiran masing-masing guru. 4) Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan *iHT*. 5) Kepala sekolah memberikan masukkan kepada masing-masing guru dari hasil penilaian RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dikirimkan. 6) Kepala sekolah menyampaikan materi *iHT* tentang

pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*. 7) Guru mengadakan diskusi mengenai hasil studi kasus perencanaan perangkat pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19*. 8) Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi dan bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan. 9) Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*. Pertemuan Kedua : 1) Bersama-sama dengan guru, peneliti melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *iHT* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19*. 2) Mengecek kehadiran masing-masing guru. 3) Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan *iHT*. 4) Kepala sekolah menyampaikan materi *iHT* tentang pembuatan RPP masa pandemi *Covid-19* secara ringkas berdasarkan kesimpulan pelaksanaan pada pertemuan pertama pada siklus kedua. 5) Kepala sekolah menunjuk salah satu guru diminta untuk menampilkan RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dibuat secara online. 6) Kepala sekolah meminta guru-guru yang lain memperhatikan dengan seksama RPP masa pandemi *Covid-19* yang telah dibuat oleh salah satu guru tersebut dan meminta para guru membuat kesimpulan. 7) Kepala sekolah mengomentari dan meminta guru-guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab. 8) Guru mengadakan diskusi mengenai hasil penyusunan RPP masa pandemi *Covid-19*. 9) Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi dan bersama-sama dengan guru membuat kesim-pulan. 10) Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*.

Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Rekapitulasi Hasil Penilaian Peningkatan Kinerja guru dalam Menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* pada Siklus Kedua adalah : 1 orang guru memperoleh nilai 82,76; 2 orang guru memperoleh nilai 89,66; 2 orang guru memperoleh nilai 90,52; 1 orang guru memperoleh nilai 92,24; 1 orang guru memperoleh nilai 93,10 dan 1 orang guru memperoleh nilai 93,97. Nilai rata-rata 90,30. Tuntas 8 (100%). Belum tuntas 0 (0%).

Dari data di atas dapat diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua menunjukkan bahwa setiap guru telah menunjukkan peningkatan keterampilannya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai menjadi 90,30 dan masuk dalam kategori Baik (B).

Refleksi. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kedua menunjukkan hasil diantaranya sebagai berikut: 1) Semua aspek penilaian peningkatan keterampilannya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* telah memenuhi kriteria dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga semua guru yang mengikuti kegiatan *iHT* dinyatakan telah meningkat keterampilan-nya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dengan baik. 2) Para guru telah dinyatakan mampu melengkapi RPP masa pandemi *Covid-19* yang dibuatnya sesuai dengan komponen-komponen yang tercakup didalamnya.

Pembahasan

Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu. Pada tindakan perbaikan siklus kesatu ini, *iHT* menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dengan mengacu kepada dasar-dasar rujukan menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Kegiatan *iHT* diutamakan pada penjelasan dan praktik untuk mengisi, mempersiapkan, menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Setelah tindakan perbaikan siklus kesatu diketahui bahwa masih kesulitan menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* mengingat banyaknya komponen yang tercakup didalamnya, dan kepala Sekolah masih kesulitan dalam melaksanakan bimbingan karena keterba-tasan sarana dan prasarana yang digunakan karena aturan-aturan tentang pelaksanaan kegiatan di masa pandemi *Covid-19*.

Hasil observasi terhadap tindakan siklus kesatu terhadap kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* menunjukan bahwa kondisi awal rata-rata nilai 44,72 dan masuk dalam kriteria kurang (K). Hasil siklus pertama menunjukkan peningkatan rata rata-rata nilai menjadi 69,61 dan masuk dalam kategori cukup (C) dan terdapat satu orang responden yang dinyatakan telah meningkat keteram-pilannya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*.

Tindakan Perbaikan Siklus Kedua. Sebagaimana pada tindakan perbaikan siklus kedua, *iHT* menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dengan mengacu kepada dasar-dasar rujukan menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Kegiatan *iHT* diutamakan pada penjelasan dan praktik untuk mengisi, mempersiapkan, menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Setelah tindakan perbaikan siklus kedua dapat disimpulkan memenuhi kriteria dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga semua guru yang mengikuti kegiatan *iHT* dinyatakan meningkat keterampilannya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dengan baik.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua menunjukkan bahwa semua guru telah meningkat keterampilannya dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai menjadi 90,30 dan masuk dalam kategori Baik (B).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan kegiatan *in House Training* di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan *in House Training* terbukti mampu meningkatkan kinerja guru-guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19*.
2. Peningkatan kinerja guru-guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agamdalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* dibuktikan dengan peningkatan hasil penilaian kinerja guru-guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agamdalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* di mana pada kondisi awal rata-rata nilai 44,72 dan masuk dalam kategori Kurang (K), meningkat pada siklus pertama dengan rata-rata nilai 69,61 dan masuk dalam kategori Cukup (C) dan pada siklus kedua dengan rata-rata nilai 90,30 dan masuk dalam kategori Baik (B).

Saran

Bagi Guru : Kegiatan iHT di masa pandemi *Covid-19* ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan menambah wawasan terutama dalam pengusaaan dan kemampuan dalam penyusunan RPP masa pandemi *Covid-19*.

Bagi sekolah : 1) Agar selanjutnya agar dapat melaksanakan iHT dengan perangkat pembelajaran lainnya khususnya pada masa pandemi *Covid-19* sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar yang berujung pada peningkatan mutu sekolah dan output yang dihasilkan. 2) Sekolah hendaknya senantiasa menyediakan berbagai macam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kinerja para guru di SD Negeri 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terutama di masa pandemi *Covid-19*.

Bagi pengambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan : Disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kinerja guru-guru dalam menyusun RPP masa pandemi *Covid-19* yang berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya pada masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

Dale S. Beach, (2015), *Personnel : The Management Of People At Work, Third. Edition,* Collier Macmillan, Publisher

Edy, Sutrisno, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada. Media Group, Jakarta.

Goldschmidt, K. 2020. The *COVID-19* Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing, 53,* 88–90.

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemik *Covid-19* Pada Calon

Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati*, 1-8.

Meldona. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: UIN-Malang Press.

Mondy, R. Wayne, Noe Robert M., 2018. *Human Resource Management, Tenth Edition*, Jilid I, Penterjemah Bayu Airlangga, M.M., Penerbit Erlangga, Jakarta.

Nawawi Hadari. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia kompetitif*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Purwanto, A. et al 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, *Psychology and Counseling*, 21, 1-12

Rusman. 2019. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme. Guru Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan KebijakanPendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Viru Disease Covid 19*. Diakses pada 30 Oktober 2020

Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. 2020. Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus 2019-nCoV outbreak. *Journal of Travel Medicine,* 1–4.